

## **Optimalisasi Pengelolaan Limbah melalui Pembuatan Tong Sampah di Desa Pacangan Kecamatan Tragah**

**Octaviana Arisinta<sup>1</sup>, Irfan Maulana<sup>2</sup>, Muallifah Septia Wardani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Irfan Maulana

**E-mail :** [im6220307@gmail.com](mailto:im6220307@gmail.com)

### **Abstrak**

Jawa Timur, Indonesia bidang kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyebaran penyakit. Dalam program ini, mahasiswa membuat tong sampah yang ramah lingkungan dan praktis untuk digunakan di berbagai tempat umum dan pemukiman. Setelah pembuatan, tong sampah tersebut dibagikan ke lokasi-lokasi strategis, seperti tempat Tk, Madrasah, Sumber, Masjid, untuk memudahkan masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan penyuluhan tentang pentingnya pemilahan sampah, dampak sampah terhadap kesehatan, dan cara pengelolaan sampah yang benar. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih bersih, serta membangun kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar

**Kata kunci** - pengabdian, pengaplikasian, edukasi, pemanfaatan, pendidikan.

### **Abstract**

The Real Work Lecture (Thematic KKN) activities carried out in Pacangan Village, Trageh District, Bangkalan Regency, East Java, Indonesia activity in the health sector aims to increase public awareness about the importance of good waste management as an effort to maintain environmental cleanliness and prevent the spread of disease. In this program, students make environmentally friendly and practical trash cans for use in various public and residential places. After being made, the trash cans are distributed to strategic locations, such as kindergartens, madrasas, Sumber, Mosques, to make it easier for people to dispose of their trash in the right place. Apart from that, this activity is also equipped with education about the importance of sorting waste, the impact of waste on health, and how to properly manage waste. It is hoped that this program can improve the quality of public health, create a cleaner environment, and build collective awareness in maintaining the cleanliness and health of the surrounding environment

**Keywords** - devotion, application, education, utilization, education.

## **PENDAHULUAN**

Bagian Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa. Pacangan, Kec. Tragah, Kab. Bangkalan adalah pengaplikasian secara menyeluruh, dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri Studi Strata Satu (S1), tentunya dengan persyaratan akademik yang sebelumnya sudah ditentukan dan dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir.

Berdasarkan hasil survei dan hasil penelitian yang telah dilakukan, tempat dimana kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memiliki banyak persoalan mengenai perilaku masyarakat yang masih mengabaikan sampah dan tidak menyediakan tempat sampah di tempat-tempat yang seharusnya disediakan tempat sampah seperti kantor kepala desa, TK, dan masjid yang ada di desa tersebut. Penulis berinisiatif untuk membuat beberapa program kerja yang dimana bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat dan pentingnya menjaga lingkungan.

Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik menjadi salah satu faktor utama permasalahan ini. Selain itu, terbatasnya fasilitas penunjang seperti tong sampah turut memperburuk kondisi tersebut. Penumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi tempat berkembang biaknya vector penyakit seperti lalat, tikus, dan nyamuk. Hal ini berpotensi menimbulkan berbagai penyakit, seperti diare, demam berdarah, hingga infeksi saluran pernapasan akibat pembakaran sampah secara langsung.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kelompok mahasiswa berinisiatif untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan mengadakan program "Pembuatan dan Pengelolaan Tong Sampah sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam Pengelolaan Sampah." Program ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas tong sampah yang memadai di lokasi-lokasi strategis desa, sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memilah sampah organik dan anorganik sejak dari rumah. Pada kegiatan program kerja yang dilakukan adalah pembuatan tong sampah yang berasal dari ban mobil yang tidak digunakan. Program ini dilakukan guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya.

Kegiatan ini juga sejalan dengan visi dan misi pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui perbaikan lingkungan dan kesehatan. Dengan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, masyarakat Desa Pacangan diharapkan dapat hidup lebih nyaman dan terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh buruk nya pengelolaan sampah. Dengan adanya program ini, diharapkan Desa Pacangan dapat menjadi percontohan dalam pengelolaan sampah yang lebih baik, sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan bebas dari risiko penyakit yang ditimbulkan oleh sampah. Adapun tujuan khusus dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Bersih dan Sehat juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama melalui pengelolaan sampah yang baik dan benar.
2. Mendorong Peningkatan beberapa Fasilitas Kesehatan Lingkungan Melalui pembuatan tong sampah di titik-titik strategis desa, program ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan sampah domestic sehingga mengurangi risiko penyakit yang bersumber dari lingkungan tidak sehat.
3. Mencegah Penyebaran Penyakit yang Berhubungan dengan Sanitasi Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang hubungan antara pengelolaan sampah yang baik dengan pencegahan penyakit seperti diare, demam berdarah, dan penyakit kulit.

## **METODE**

Desa Pacangan, yang terletak di Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan, memiliki sejarah yang kaya dan penuh dengan nilai budaya. Nama "Pacangan" diyakini berasal dari kata "pasangan,"

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

yang merujuk pada legenda lokal tentang perjodohan seorang putri bangsawan setempat. Konon pada masa lalu, wilayah ini merupakan bagian dari kerajaan kecil yang dipimpin oleh seorang ratu bernama Ratu Bidara. Sang ratu memiliki seorang putri yang sakit keras dan tidak dapat disembuhkan oleh tabib- tabib kerajaan. Kisah sejarah yang kaya ini menjadi landasan bagi identitas masyarakat Desa Pacangan, yang hingga kini terus melestarikan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan kearifan lokal sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Desa Pacangan terletak di Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, desa ini berada pada koordinat lintang -7.0857 dan bujur 112.8077. Wilayah Desa Pacangan memiliki luas tanah yang bervariasi, dengan beberapa fasilitas pendidikan seperti SD Negeri Pacangan yang berdiri di atas lahan seluas 1.437 m<sup>2</sup>. Selain itu, terdapat pula TK Annafiyah yang berlokasi di desa ini. Secara administratif, Desa Pacangan berbatasan dengan beberapa desa lain di Kecamatan Tragah. Topografi desa ini umumnya datar dengan beberapa area perbukitan kecil, yang memungkinkan penduduknya untuk melakukan aktivitas pertanian dan pemukiman. Aksesibilitas menuju Desa Pacangan cukup baik, dengan jalanan-jalanan umum yang menghubungkannya ke pusat kecamatan dan kabupaten, sehingga memudahkan mobilitas penduduk dan distribusi hasil pertanian.

Desa Pacangan merupakan salah satu dari 18 desa yang berada di wilayah Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangkalan, luas wilayah Desa Pacangan adalah 1,01 km<sup>2</sup>, yang mencakup sekitar 2,56% dari total luas Kecamatan Tragah. Pada tahun 2018, jumlah penduduk Desa Pacangan tercatat sebanyak 856 jiwa, dengan rincian 422 laki-laki dan 434 perempuan. Jumlah kepala keluarga (KK) di desa ini sebanyak 246 KK. Mayoritas penduduk Desa Pacangan menganut agama Islam, sesuai dengan data yang tersedia. Dari segi pendidikan, Desa Pacangan memiliki fasilitas pendidikan dasar, yaitu SD Negeri Pacangan, yang berlokasi di desa ini. Secara umum, mata pencaharian penduduk Desa Pacangan didominasi oleh sektor pertanian, peternakan, dan perdagangan kecil. Hal ini sejalan dengan karakteristik wilayah pedesaan di Kecamatan Tragah yang memiliki lahan pertanian subur dan potensi sumber daya alam yang mendukung aktivitas tersebut.

Desa ini memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana kesehatan. Berdasarkan data yang tersedia, tidak terdapat fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, Puskesmas Pembantu, atau Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) di desa ini. Untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, masyarakat Desa Pacangan biasanya mengakses fasilitas kesehatan yang berada di desa atau kecamatan terdekat. Keterbatasan sarana kesehatan ini menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan yang cepat dan memadai. Oleh karena itu, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada bidang kesehatan, seperti pembuatan tong sampah dan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, sangat relevan untuk meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan mencegah timbulnya penyakit.

Desa Pacangan yang terletak di Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan baik dalam bidang kesehatan maupun secara umum. Berikut adalah Kehadiran kader kesehatan lokal saDesa ini memiliki kader-kader kesehatan yang berperan dalam sosialisasi dan edukasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kader ini dapat menjadi ujung tombak dalam implementasi program kesehatan di tingkat desa. Salah satu metode yang kami laksanakan untuk memecahkan permasalahan ini adalah dengan mendaur ulang limbah ban menjadi barang atau alat penunjang kebersihan seperti tong sampah yang dimodifikasi sedemikian rupa agar supaya dapat berguna bagi Masyarakat, titik atau focus utama kami dalam melaksanakan kegiatan ini adalah tempat-tempat yang dinilai memerlukan adanya sarana atau alat penunjang yang baik seperti masjid, madrasah atau sekolah dan sumber air yang sering digunakan oleh Masyarakat dengan harapan kebersihan it uterus terjaga dan Masyarakat bebas dari penyakit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang kami laksanakan sudah disesuaikan dengan pogram kerja yang kami buat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, berikut:

Tabel 1.

Form ringkasan program

Program Pokok						
No	Bidang	Program	Minggu ke			
			1	2	3	4
1	Kesehatan	Menyediakan sarana seperti tong sampah di tempat-tempat tertentu		✓		
Program Tambahan						
2	Kesehatan	-				

Table ini adalah ringkasan dari program yang direncanakan yang disesuaikan dengan kapan pelaksanaannya.



Gambar 1.

Proses Pembuatan dan Pengecatan

Pada tahap ini mahasiswa melakukan persiapan dengan membuat alat kebersihan yaitu tong sampah. Persiapan ini tak lepas dari diskusi panjang yang dilakukan oleh para mahasiswa yang melaksanakan KKN Tematik tersebut, diskusi itu mencakup pemilihan bahan yang sesuai dengan konsep awal. Dalam gambar tersebut dijelaskan bahwa mahasiswa sedang melaksanakan proses pengecatan tong sampah yang mana bahan utamanya adalah barang bekas yang tidak terlalu bernilai.



**Gambar 2.**  
Pendistribusian Tong sampah

Pada gambar tersebut adalah sebuah tahapan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendistribusikan tong sampah di beberapa tempat di desa Pacangan yang menjadi tempat bagi para mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat. Proses pendistribusian ini diarahkan ke beberapa tempat yang ada di desa Pacangan seperti masjid, daerah sungai, dan Madrasah. Hal itu agar supaya masyarakat memiliki sarana yang cukup memadai untuk menjaga kebersihan desa.

Dengan adanya sarana ini harapan kami bisa membuat masyarakat semakin sadar akan betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar, terutama masyarakat desa Pacangan yang memiliki banyak sekali tempat-tempat yang sangat penting untuk dijaga. Selain karena faktor geografis dan demografis masyarakatnya, desa Pacangan memiliki kisah yang sangat panjang dari leluhur desa yang masih dilestarikan hingga sekarang dan membutuhkan perawatan yang baik, terlebih lagi dalam bidang kesehatan dan kebersihan lingkungan masyarakatnya

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program KKN di Desa Pacangan, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia dalam bidang kesehatan dengan focus pada pembuatan dan penyediaan tong sampah terpilah telah berhasil memberikan kontribusi positif terhadap kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat. Program ini dirancang untuk mengatasi masalah utama, yaitu kurangnya fasilitas pembuangan sampah yang memadai, rendahnya kesadaran pengelolaan sampah, serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Melalui kegiatan pembuatan tong sampah, sosialisasi pengelolaan sampah, dan edukasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan, masyarakat Desa Pacangan mulai menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik dalam mengelola sampah rumah tangga. Penempatan tong sampah di lokasi strategis juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Selain itu program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak buruk sampah terhadap kesehatan, seperti risiko penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak higienis. Kolaborasi antara tim KKN, perangkat desa, dan warga setempat menjadi kunci keberhasilan program..

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah Desa Pacangan, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan dan seluruh jajaran beserta sesepuh desa yang telah memberikan peluang dan

support bagi kami selaku mahasiswa KKN-Tematik 2025 STKIP PGRI Bangkalan untuk bisa memberi pengalaman dalam pengabdian kepada Masyarakat ini, kegiatan ini juga sangat disambut baik oleh seluruh kalangan Masyarakat di desa pacangan. Selain itu ucapan terima kasih kami berikan kepada Yayasan Pendidikan TK Annafiyah dan SD Negeri Pacangan yang sudah memberikan peluang bagi kami dalam memberikan pengalaman mengajar dan memberikan peluang kreativitas yang kami punya untuk diutrakan dengan lebih baik. Harapan kami kepada Masyarakat terkhusus para pelajar untuk lebih semangat dan menumbuhkan rasa peduli terhadap alam sekitar Dimana kebersihan akan menjadi tolak ukur yang sangat bagus untuk mencerminkan kualitas penduduk itu sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, L., & Mokodompis, Y. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Siaga Covid 19 dalam Gerakan Masyarakat Sadar Stunting (GEMASTING) di Masa Pandemi. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 9(2), 86-96.
- Ikaningtyas, M. (2023). Optimalisasi Tong Sampah sebagai Teknologi Tepat Guna pada Wisata Padepokan Lembah Sumilir: Pembuatan Dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Tong Sampah Pada Objek Wisata Padepokan Lembah Sumilir. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(4), 256-262.
- Lia Amalia, S. (2023). *Partisipasi berbasis komunitas dalam rangka percepatan penurunan stunting*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Masyurah, A., Fajar, M. N., Pristianto, H., Saputra, A., Arifin, H., Rini, R. P., & Iqbal, I. (2024). Optimalisasi Limbah Drum Aspal Sebagai Tempat Pembuangan Sampah Organik Dan Anorganik Di Kelurahan Tanjung Kasuari. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks*, 2(3), 900-904.
- Sebayang, M. D., Simorangkir, M. R. R. S., Marolop, R., Manurung, P. G. M., & Manalu, R. (2025). Optimalisasi Pengolahan Sampah Dan Penyediaan Tong Sampah Bagi Siswa/I Pondok Pesantren Binaul Ummah Khususnya Sma Melalui Pendidikan Dan Budaya Dalam Mendukung Program Kewirausahaan. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-9.
- Setyaningrum, R. K., & Sari, Y. K. (2022). Optimalisasi Bumdes Melalui Pengolahan Sampah Rumah Tangga Desa Pandeyan. *Ganeshha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 1-6.
- Yusuf, d. (2020). Pembuatan tong sampah dan pembuatan pencuci tangan (covid 19) metode injak dengan bahan sederhana. *Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.